

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk melakukan penelitian, yang berfungsi menggambarkan cara atau kerangka berpikir yang digunakan untuk membahas masalah pengaruh supervisi akademik dan disiplin guru terhadap prestasi kerja guru. Pada bagian metode penelitian ini akan diuraikan mengenai rancangan penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, definisi operasional, instrumen penelitian, metode mengumpulkan data, dan teknik analisis data.

A. Rancangan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menyusun rancangan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung, dengan demikian maka rancangan penelitian ini termasuk penelitian bersifat kuantitatif dengan Uji Korelasional, karena peneliti ingin mengetahui tingkat pengaruh antara variabel yang berbeda dalam satu populasi. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/objektif, terukur, rasional dan sistematis.

Pada penelitian ini juga menggunakan rancangan non eksperimen atau *expost facto*. Non eksperimen karena dalam penelitian ini tidak menggunakan perlakuan terhadap variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subjek penelitian. *Expost facto* artinya merupakan pencarian empirik yang sistematis di mana peneliti tidak dapat mengontrol langsung variabel bebas karena peristiwanya telah terjadi atau menurut sifatnya tidak dapat dimanipulasi hanya menggali fakta-fakta, dengan menggunakan kuisioner yang berisi sejumlah pernyataan maupun pertanyaan yang merefleksikan persepsi mereka terhadap pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Simpang Pematang Mesuji Lampung.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru-guru SMP Negeri se-Kecamatan Simpang Pematang Mesuji Lampung, merupakan sekumpulan subyek yang diamati, dan ditarik kesimpulan X_1 dan X_2 . Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan observasi data guru yang didapat dari SMP Negeri se-Kecamatan Simpang Pematang Mesuji Lampung berjumlah 65 orang sekaligus akan menjadi populasi pada penelitian ini. Adapun sebarannya seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Sebaran Guru SMP Negeri se-Kecamatan Simpang Pematang Mesuji Lampung

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SMP Negeri 1 Mesuji	37
2.	SMP Negeri 18 Mesuji	14
3.	SMP Negeri Satap 01 Simpang Pematang	6
4.	SMP Negeri Satap 02 Simpang Pematang	8
Jumlah		65

Sumber data: diolah dari hasil pra survei tanggal 6 Mei-31 Mei 2019

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Untuk menentukan besaran sampel digunakan rumus Slovin, yang disadur oleh Sujarwanta (2015: 28), dengan nilai kritis 10%, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

.....(1)

Dimana :

n = total sampel

N = total populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian), penelitian ini mengambil kesalahan (e = 10 % atau 0,1).

Berdasarkan rumus slovin maka jumlah sampel dapat ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Diketahui N = 65 guru, e = 0.1 maka:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{65}{1 + 65(0,1)^2}$$

$$n = \frac{65}{1 + 65 (0.01)}$$

$$n = 39,39 \text{ dibulatkan } \approx 39$$

Adapun sebaran sampel seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Sampel Penelitian pada SMP Negeri se-Kecamatan Simpang Pematang Mesuji Lampung

No	Nama Sekolah	Populasi	Proporsi	Sampe l
1	SMP Negeri 1 Mesuji	37	$\frac{37}{65} \times 39$	22
2	SMP Negeri 18 Mesuji	14	$\frac{14}{65} \times 39$	8
3	SMP Negeri Satap 01 Simpang Pematang	6	$\frac{6}{65} \times 39$	4
4	SMP Negeri Satap 02 Simpang Pematang	8	$\frac{8}{65} \times 39$	5
Jumlah Total		65		39

Sumber data : diolah dari tabel 3

Untuk proporsi pengambilan sampel, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan random sampling. Berdasarkan perhitungan tersebut maka didapatkan sampel 39 guru dari populasi 65 guru.

3. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dari perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin di atas, sampel yang diambil sebanyak 39 guru, sedangkan teknik penarikan sampel dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan menggunakan pendekatan *Disproportionate Stratified Random Sampling*, yaitu menentukan jumlah sampel yang tidak homogen dan berstrata tetapi kurang proporsional.

C. Variabel dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan di atas bahwa tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja guru pada SMP Negeri se-Kecamatan Simpang Pematang Mesuji Lampung. Variabel adalah obyek penelitian yang membahas kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menghindari perbedaan pemahaman maka perlu adanya operasionalisasi terhadap konsep yang akan dibahas yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini supervisi akademik dan motivasi kerja merupakan variabel bebas (X) dan produktivitas kerja guru merupakan variabel terikat (Y).

2. Definisi Operasional

Variabel perlu didefinisikan secara operasional agar arah indikator yang hendak diukur sesuai dengan variabel bebas dan terikat yang dilakukan oleh peneliti. Adapun difinisi operasional pada tiap-tiap variabel sebagai berikut:

a. Supervisi Akademik

Supervisi akademik merupakan merupakan serangkaian kegiatan dalam membantu, mengarahkan, membimbing, dan membina guru untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, yang

merupakan skor total yang diperoleh dari pengisian angket dengan indikator yang meliputi: 1) merencanakan pembelajaran, 2) penyajian materi pembelajaran, 3) mengevaluasi pembelajaran, 4) mengelola kelas, 5) mengembangkan kurikulum, 6) mengevaluasi kurikulum, dan 7) membantu guru melalui *inservice program*.

b. Motivasi Kerja

Motivasi kerja merupakan serangkaian sikap kerja dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu sebagai pendorong untuk bersikap dan melakukan pekerjaannya dengan lebih baik untuk mencapai tujuan, yang merupakan skor total yang diperoleh dari pengisian angket dengan indikator yang meliputi: 1) motivasi *intrinsik* dengan indikator: tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas, melaksanakan tugas dengan target yang jelas, memiliki tujuan jelas dan menantang, umpan balik atas hasil pekerjaannya, perasaan senang dalam bekerja, selalu berusaha mengungguli orang lain, dan prestasi dari apa yang dikerjakan; 2) dan motivasi *ekstrinsik* dengan indikator: berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya, senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakan, bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif, bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan.

c. Produktivitas Kerja Guru

Produktivitas kerja guru merupakan hasil kerja guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan tugas lainnya yang berhubungan dengan keprofesionalan, yang merupakan skor total yang diperoleh dari pengisian angket dengan indikator yang meliputi: 1) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, 2) prestasi akademik, 3) karya pengembangan profesi, 4) serta keikutsertaan dalam forum ilmiah.

D. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk

mengumpulkan, memeriksa, dan menyelidiki suatu masalah. Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis, jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian. dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial terhadap variabel yang diteliti. Instrumen angket akan dikembangkan berdasarkan indikator-indikator tentang supervisi akademik, motivasi kerja dan produktivitas kerja guru yang diungkap melalui daftar pernyataan.

2. Kisi-kisi Instrumen

Dalam menyusun angket peneliti menggunakan acuan dalam bentuk kisi-kisi instrumen. Variabel supervisi akademik (X_1) berjumlah 28 butir pernyataan, variabel motivasi kerja (X_2) berjumlah 23 butir pernyataan, dan variabel produktivitas kerja guru (Y) berjumlah 24 butir pernyataan. Adapun rincian pada masing-masing instrumen sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Variabel Supervisi Akademik

No	Indikator	Sub Indikator	Butir item	
			No	Jml
1	Merencanakan pembelajaran	1.1 Bimbingan penyusunan perangkat pembelajaran	1-2	2
		1.2 Bimbingan merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran	3-4	2
2	Penyajian materi pembelajaran	2.1 Penyampaian materi pembelajaran	5-6	2
		2.2 Pemilihan metode dan strategi pembelajaran	7-8	2
3	Mengevaluasi pembelajaran	3.1 Evaluasi pembelajaran	9-10	2
		3.2 Evaluasi hasil pembelajaran	11-12	2
4	Mengelola kelas	4.1 Pengelolaan kelas yang baik	13-14	2
		4.2 Kesempatan sama dalam pembelajaran	15-16	2
5	Mengembangkan kurikulum	5.1 Pedoman kurikulum sekolah	17-18	2

No	Indikator	Sub Indikator	Butir item	
			No	Jml
		5.2 Prinsip pengembangan kurikulum	19-20	2
6	Mengevaluasi kurikulum	6.1 Moneva kurikulum	21-22	2
		6.2 Laporan evaluasi	23-24	2
7	Membantu guru melalui <i>in-service program</i>	7.1 Menyusun <i>in-service program</i>	25-26	2
		7.2 Pembinaan dan pengarahan	27-28	2
Jumlah			28	28

Dari tabel tersebut memberi penjelasan bahwa variabel supervisi akademik mengandung tujuh indikator dan masing-masing indikator dikembangkan ke dalam sub indikator untuk dijadikan instrumen.

Tabel 5. Kisi-kisi Variabel Motivasi Kerja

No	Indikator	Prediktor	Rencana item	
			No	Jmh
1	Motivasi <i>Instrinsik</i>	1.1 Tanggung jawab terhadap tugas	1-2	2
		1.2 Memiliki target yang jelas	3-4	2
		1.3 Memiliki tujuan yang jelas	5-6	2
		1.4 Umpan balik atas hasil pekerjaan	7-8	2
		1.5 Senang dalam bekerja	9-10	2
		1.6 Berusaha untuk mengungguli orang lain	11-12	2
		1.7 Mengutamakan prestasi dari yang dikerjakan	13-14	2
2	Motivasi <i>Ekstrinsik</i>	2.1 Memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerja	15-16	2
		2.2 Senang memperoleh pujian dari atasan	17-18	2
		2.3 Bekerja untuk memperoleh insentif	19-20	2
		2.4 Bekerja memperoleh perhatian dari teman dan atasan	21-23	3
Jumlah			23	23

Dari tabel diatas memberikan suatu gambaran bahwa motivasi kerja mempunyai dua indikator dan setiap indikator dijabarkan ke dalam sub indikator untuk dijadikan instrumen sebagai aspek yang diukur.

Tabel 6. Kisi-kisi Produktivitas Kerja Guru

No	Indikator	Prediktor	Rencana item	
			No	Jmh
1	Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran	1.1 Menyusun perangkat pembelajaran	1-6	6
		1.2 Melaksanakan proses pembelajaran	7-10	4
2	Prestasi akademik	2.1 Karya akademik	11-12	2
		2.2 Karya monumental	13-14	2
3	Karya pengembangan profesi	3.1 Publikasi ilmiah	15-16	2
		3.2 Publikasi buku	17-18	2
		3.3 Pembuatan media dan alat pembelajaran	19-20	2
4	Keikutsertaan dalam forum ilmiah	4.1 Mengikuti diklat fungsional	21-22	2
		4.2 Melaksanakan kegiatan kolektif guru	23-24	2
Jumlah			24	24

Pada tabel produktivitas kerja guru diatas mempunyai empat indikator dan setiap indikator tersebut dikembangkan ke dalam sub indikator yang akan dijadikan instrumen sebagai aspek yang diukur.

3. Alternatif dan Skoring

a. Alternatif

Alternatif yang digunakan dalam skala pengukuran ini yaitu skala Likert, dimana jawaban setiap item yang dinggunakan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: a) selalu, b) sering, c) kadang-kadang, d) pernah, e) tidak pernah.

Tabel 7. Alternatif Setiap Butir Iklim Organisasi Sekolah, Kompetensi dan Kinerja Guru

No	Alternatif	Keterangan
1	A = Selalu	SL
2	B = Sering	Sr
3	C = Kadang-kadang	KK
4	D = Pernah	Pr
5	E = Tidak pernah	TP

Dari alternatif di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) A = Selalu (SL).

Artinya setiap responden selalu melaksanakan dan untuk responden ini diberi nilai 100.

2) B = Sering (Sr).

Artinya setiap responden sering melaksanakan kegiatan, dan untuk responden ini diberi nilai 75.

3) C = Kadang-kadang (KK)

Artinya setiap responden ada kalanya dilakukan dan kadang kalanya tidak melakukan, dan untuk responden ini diberi nilai 50.

4) D = pernah (Pr)

Artinya setiap responden melaksanakan kegiatan sebagian kecil dan untuk responden ini diberi nilai 25.

5) E = tidak pernah (TP)

Artinya setiap responden tidak pernah untuk melakukan kegiatan dan responden ini diberi nilai 0.

b. Penetapan Skor

Berdasarkan penjelasan di atas (alternatif) dalam setiap butir, dapat dijadikan suatu acuan dalam menetapkan besar skor yang diperoleh baik untuk butir positif maupun butir negatif sebagai berikut:

1) Kelompok butir positif penetapan skornya:

Tabel 8. Penetapan Skor Butir Positif

No	Alternatif	Skor
1	Alternative A = selalu dengan nilai 100	5
2	Alternative B = sering dengan nilai 75	4
3	Alternative C = kadang-kadang dengan nilai 50	3
4	Alternative D = pernah dengan nilai 25	2
5	Alternative E = tidak pernah dengan nilai 0	1

2) Kelompok butir negatif penetapan skornya:

Tabel 9. Penetapan Skor Butir Negatif

No	Alternatif	Skor
1	Alternative A = selalu dengan nilai 0	1
2	Alternative B = sering dengan nilai 25	2
3	Alternative C = kadang-kadang dengan nilai 50	3
4	Alternative D = pernah dengan nilai 75	4
5	Alternative E = tidak pernah dengan nilai 100	5

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas merupakan uji untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur mampu mengukur apa yang akan diukur. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul dan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Validasi butir tes menurut Sujarwanta (2015: 54), yaitu “untuk mengetahui valid tidaknya butir tes dihitung dengan rumus korelasi”.

Uji validitas instrumen setiap butir item diolah dengan menggunakan program *SPSS Versi 17.00*. Item tersebut diujicobakan terhadap 20 responden di SMP Negeri se-Kecamatan Simpang Pematang Mesuji Lampung. Dari hasil hitung setiap butir soal selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} untuk tingkat signifikansi 5%. Setelah

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen/alat ukur penelitian, yang digunakan untuk melihat konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Butir pernyataan yang sudah dinyatakan valid dapat ditentukan reliabilitasnya. Teknik uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Alpa Cronbach*.

Pada uji reliabilitas, hasil analisis uji coba instrumen yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada table indeks reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Jika hasil hitung *Cronbach's Alpha* $> 0,6$, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Dan jika hasil hitung *Cronbach's Alpha* $< 0,6$, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Pengolahan data untuk diuji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Program SPSS versi 20.00*.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah dalam penelitian karena mempunyai tujuan yaitu mendapatkan data. Adapun sumber data dapat dikumpulkan dengan menggunakan sumber primer dan sekunder. sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan sumber sekunder yaitu merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi /Pengamatan

Dalam pengambilan data ini peneliti terlibat langsung, yaitu mengamati obyek yang diperlukan sebagai data pendukung. Adapun data yang diungkap dalam penelitian ini antara lain keadaan guru, sarpras, tata tertip, struktur organisasi, absen kehadiran dan lain sebagainya.

2. Wawancara/Interview

Wawancara digunakan untuk memberi penjelasan cara-cara mengisi kuesioner dan data pendukung lainnya, yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti, karena melalui wawancara diperoleh data dan fakta yang diungkap oleh responden. Teknik ini berdasarkan tentang pengetahuan dan keyakinan pribadi.

3. Kuesioner/angket

Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang efektif sehingga peneliti mendapatkan data tentang pengaruh supervisi akademik, motivasi kerja dan produktivitas kerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Simpang Pematang Mesuji Lampung. Bentuk kuesioner / angket disusun dengan memberi *Checklist* (√), pada kolom yang tersedia.

F. Teknik AnalisisData

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalisasi digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul distribusinya normal skor awal dan akhir dari sebuah sampel dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* sebelum dianalisis. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebelum analisis dilakukan, gunanya untuk memperoleh variasi yang homogeni atau tidak. Pemeriksaan ini menggunakan teknik diagram pencar. Secara grafis dapat dilihat dari *multivariate standardized Scatterplot*. Dasar pengambilannya apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui pengaruh/linier tidaknya suatu data hasil penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Jika hasil uji linieritas data yang linier maka digunakan analisis regresi linier, dan sebaliknya jika hasil uji linieritas adalah data yang tidak linier maka analisis regresi yang digunakan non-linier. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai pengaruh. Jika nilai pengaruh $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk memperkuat argumentasi dan logika untuk menjawab dan mengimplementasikan dugaan yang akan diuraikan dalam menganalisis, berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dari angket yang telah diisi oleh responden (guru).

b. Analisis Statistik

1) Analisi Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara parsial atau sendiri-sendiri dengan menggunakan program SPSS dan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx \quad \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat
 X = Variabel bebas
 a = Konstanta regresi
 b = Koefisien regresi

2) Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikatnya dapat menggunakan program SPSS dan juga dapat menggunakan rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat
 X_1, X_2 = Variabel bebas
 a = Konstanta regresi
 $b_1, b_2,$ = Koefisien regresi

3) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas atau independen (X) terhadap variabel terikat atau dependen (Y). Untuk melihat berapa besar (%) pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) yaitu menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat nilai *R Square* pada perhitungan SPSS.

4) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen (X) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat atau dependen (Y). Untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen (X) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat atau dependen (Y) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menghitung F_{tabel} selain melihat daftar F tabel juga bisa dicari dengan rumus :

$$\mathbf{F\ tabel = (k ; n-k)} \quad \text{.....(4)}$$

Keterangan :

F : Nilai F

k : Jumlah variabel bebas (X)

n : Jumlah sampel yang digunakan